



## Peran Orang Tua dan Guru dalam Membimbing Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19

Yuni Ermawati<sup>1\*</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>2</sup>, Imam Muttaqijn<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

\*Corresponding author: [yuniermawati225@gmail.com](mailto:yuniermawati225@gmail.com)

### Abstrak

Siswa masih banyak kesulitan dan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran secara online. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi orang tua dan guru saat pembelajaran online, sehingga tujuan pembelajaran tidak berjalan maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis peran orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dirasakan orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran *daring*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif). Subjek penelitian yaitu orangtua dan guru sejumlah 11 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar wawancara. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum sepenuhnya peran orang tua dapat dilaksanakan dalam membimbing anak melaksanakan pembelajaran *daring*. Orang tua yang bekerja tidak bisa sepenuhnya berperan membimbing, mendampingi, membantu anak mengerjakan tugas dalam pembelajaran *daring*. Fasilitas yang dipersiapkan orang tua untuk anak belajar secara *daring* ini seperti handphone dan alat kebutuhan untuk belajar sudah cukup memadai. Guru melakukan pembelajaran melalui whatsapp grup, zoom, google meet, dan google drive. Guru selalu memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada siswa agar siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran secara *daring*.

**Kata kunci:** peran orang tua dan guru, pembelajaran *Daring*, Covid-19

### Abstract

*Students still have many difficulties and feel bored when participating in online learning. In addition, there are several obstacles faced by parents and teachers when learning online so that the learning objectives do not run optimally. This study aims to analyze the role of parents and teachers in guiding online learning and the difficulties experienced by parents and teachers in guiding online learning. This type of research is qualitative research. The approach used in this research is qualitative research. Triangulation (combined, inductive/qualitative data analysis) carried out the data collection technique. The research subjects were 11 parents and teachers. Data collection in this study used observation, interview, and documentation methods. The instrument used to collect data was interview sheets. Techniques used to collect data were interview sheets. Which is used to analyze the data is descriptive qualitative analysis. The results of the study are that the role of parents, such as guiding online learning, has not fully guided children in carrying out online learning because there are still many parents who work so that in their role in guiding online learning, they cannot thoroughly guide, assist, help children in doing assignments. The facilities that parents have prepared for children to learn online such as mobile phones and learning tools, are sufficient. Teachers learn through WhatsApp groups, zoom, google meet, and google drive e. In the model or behavior provided by the teacher, the teacher always gives good attention to his students so that students carry out online learning and remain enthusiastic about learning.*

**Keywords:** The Role Of Parents And Teachers, Online Learning, Covid-19

#### History:

Received : October 21, 2021  
Revised : October 24, 2021  
Accepted : January 12, 2022  
Published : March 25, 2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid -19 yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia yang menyebabkan kepanikan yang sangat luar biasa bagi seluruh masyarakat juga seluruh sektor kehidupan. Virus corona selain berdampak terhadap ekonomi juga berdampak kepada bidang pendidikan (Djamdjuri et al., 2020; H. A. Maulana, 2021; Sánchez-Cruzado et al., 2021). Dunia pendidikan di Indonesia belakangan ini memang menyimpan dilema. Pendidikan tatap muka untuk sementara mesti dihindari seiring pandemi Covid 19 yang masih berada dalam taraf mengkhawatirkan, sehingga solusi sementara adalah dengan metode pendidikan jarak jauh (PJJ) dengan sistem *Daring* (Maulana & Iswari, 2020; Maulana, 2021; Nugroho et al., 2021; Widiyono, 2020). Oleh karenanya, pembelajaran daring ini perlu pendampingan karena untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan pembelajaran daring (Ayuni et al., 2021; Imania & Bariah, 2019; Rigianti, 2020a). Pembelajaran daring diterapkan secara online dengan menggunakan alat elektronik salah satunya handphone (Batubara & Batubara, 2020; Rigianti, 2020b). Penggunaan handphone dalam pembelajaran daring siswa perlu pendampingan dari guru maupun orang tua (Primasari & Zulela, 2021; Widyastuti et al., 2021). Oleh karena itu, siswa perlu pendampingan yang baik dari guru maupun orang tua. Sangat dikhawatirkan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan handphone.

Orang tua merupakan salah satu komponen yang ikut berperan penting dalam pembelajaran daring. Selama pandemi, peran orang tua dalam membimbing anak-anak dalam belajar banyak tantangan tersendiri yakni harus meluangkan waktu lebih banyak untuk anak (Astuti, 2021; Safitri et al., 2020). Tidak hanya itu, orang tua harus bisa mendampingi dan membimbing anak ketika anak sedang belajar. Orang tua juga wajib bisa menguasai materi pelajaran yang sedang diterima oleh anak (Nursaptini et al., 2020; Prabowo et al., 2020; Safitri et al., 2020). Selain berusaha sebaik mungkin agar bisa mendampingi dan membimbing anak belajar, para orang tua perlu memahami bahwa anak mereka tetaplah harus konsentrasi pada proses pembelajaran daring yang tengah berlangsung (Kurniati et al., 2020; Putri et al., 2020). Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru tidak lagi harus bertatap muka secara langsung dengan siswa karena dapat dilakukan secara daring. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam membimbing siswa belajar karena dalam pembelajaran daring seperti ini guru mempunyai peran penting (Azhari & Fajri, 2021; Irawan et al., 2020; Owusu-Fordjour et al., 2020).

Dalam proses pembelajaran daring, guru diharapkan harus siap menghadapi kenyataan ini. Guru harus lebih kreatif dalam menyajikan materi pelajaran yang mudah diserap oleh siswa. Agar siswa tidak merasa bosan belajar di rumah, guru juga selalu memberikan support atau semangat kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar (Atmojo & Nugroho, 2020; Mansur et al., 2021). Temuan penelitian sebelumnya juga banyak yang menyatakan bahwa siswa masih banyak kesulitan ketika mengikuti pembelajaran online dan merasa bosan dalam belajar online (Agustin et al., 2020; Rigianti, 2020a; Sabrina et al., 2021). Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa kendala yang dihadapi orangtua saat anak melakukan pembelajaran online yaitu fasilitas pendukung pembelajaran serta koneksi internet yang tidak stabil (Wardani & Ayriza, 2020). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa kendala yang sering dihadapi oleh guru ketika melakukan pembelajaran online yaitu kendala komunikasi, metode pembelajaran, materi dan biaya serta penggunaan teknologi (Agustin et al., 2020; Hutauruk & Sidabutar, 2020).

Peran guru juga dalam pembelajaran *daring* ini dibutuhkan dalam penyajian pembelajaran. Guru berupaya menyiapkan pembelajaran yang kreatif agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam belajar (Nugroho et al., 2021; Sánchez-Cruzado et al., 2021; Sujarwo et al., 2020). Guru juga tidak hanya selalu memberikan tugas kepada siswa selama pembelajaran *daring*, akan tetapi guru juga harus menyiapkan media pembelajaran agar

siswa lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan guru. Dengan demikian, tujuan pembelajaran bisa dicapai sesuai dengan keinginan (Farman & Chairuddin, 2020; Sari et al., 2021; Zulherman et al., 2021). Kesulitan yang dirasakan orang tua dan guru selama membimbing pembelajaran *daring* yaitu dalam mengontrol siswa yang memang pembelajaran secara *daring* ini tidak kondusif seperti pembelajaran sebelumnya yang berlangsung secara tatap muka. Di samping itu, konsentrasi belajar siswa juga terbagi karena dalam kesehariannya siswa lebih banyak bermain, sehingga tidak fokus belajar secara *daring*.

Empat peran orang tua dalam pembelajaran *daring*, yaitu pertama orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah. Oleh karenanya orang tua dapat membimbing anak dalam belajar secara online (Lilawati, 2020; Slovaček & Čosić, 2020). Kedua, orang tua sebagai fasilitator. Orang tua menyediakan sarana prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran *daring* (Meilanie, 2020; Wijayanti & Fauziah, 2020). Ketiga, orang tua sebagai motivator, bahwa orang tua dapat memberikan dorongan atau dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar dan anak dapat memperoleh prestasi yang baik (Yulianingsih et al., 2020). Keempat, orang tua sebagai pengarah (*director*). Orang tua mempunyai peran yang sangat penting untuk selalu membimbing anaknya agar anak dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang (Handayani et al., 2021; Yulianingsih et al., 2020). Selain itu, peran seorang guru dalam membimbing pembelajaran *daring*, yaitu guru sebagai pendidik, guru memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Guru sebagai pembimbing, guru mampu memberikan arahan atau bimbingan dalam pembelajaran *daring* karena siswa butuh bimbingan seorang guru agar siswa tetap fokus dalam pembelajaran (Triwardhani et al., 2020; Yestiani & Zahwa, 2020).

Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran online (Sánchez-Cruzado et al., 2021; Sutarto et al., 2020). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan orangtua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran online dalam mengawasi dan mendampingi anak belajar (Lilawati, 2020; Slovaček & Čosić, 2020). Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan siswa saat penerapan pembelajaran *daring*. Dalam pembelajaran *daring* ini peran orang tua yang sangat utama yang dibutuhkan siswa karena dalam pembelajaran *daring* ini adalah pembelajaran dilakukan secara *online* di rumah. Dengan begitu, orang tua sepenuhnya membimbing, mendampingi, serta membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis peran orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dirasakan orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran *daring*.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan kata-kata yang berupa makna dalam mengungkapkan sesuatu permasalahan yang terjadi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian ini yaitu SDN Poris Plawad 2. Subjek penelitian yaitu orangtua dan guru sejumlah 11 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar wawancara. Teknik yang

digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Adapun indikator instrument penelitian disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Instrumen Penelitian

Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Nomor Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Ket
Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membimbing Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19	1. Peran orang tua dalam membimbing pembelajaran daring	a. Membimbing	1, 2, 3, 4	Observasi, wawancara, dokumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru</li> <li>▪ Orang tua</li> <li>▪ siswa</li> </ul>
		b. Fasilitator			
		c. Motivator			
d. Pengaruh					
	2. Peran Guru dalam membimbing pembelajaran daring	a. Guru sebagai pendidik	1, 2, 3, 4, 5	Observasi, wawancara, dokumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala sekolah</li> <li>▪ guru</li> <li>▪ orang tua</li> <li>▪ siswa</li> </ul>
		b. Guru sebagai mediator			
		c. Guru sebagai model			
d. Guru sebagai motivator					
e. Guru sebagai fasilitator					
	3. Kesulitan apa saja yang dialami selama membimbing pembelajaran daring	a. Mengontrol	1, 2, 3, 4, 5	Observasi, wawancara, dokumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wali kelas</li> <li>▪ wali murid</li> <li>▪ siswa.</li> </ul>
		b. Pembelajaran bersifat teoritis			
		c. Komunikasi			
		d. Fasilitas			
		e. Konsentrasi belajar			

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Observasi dilakukan secara langsung dengan melihat situasi kondisi pembelajaran *daring* diterapkan. Dengan demikian, ditemukan beberapa masalah yang dialami selama pembelajaran *daring*, terutama peran orang tua dan guru dalam membimbing anak mengikuti pembelajaran *daring* pada masa andemi covid-19 dan kesulitan yang dirasakan oleh orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran *daring*. Wawancara dilakukan secara langsung dan online melalui via whatssApp. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SDN Poris Plawad 2. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen peran orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 dan dokumen lainnya yang mendukung terkumpulnya data. Setelah melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara ,dan

dokumentasi. selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjelaskan lebih dalam mengenai penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dan dipaparkan peneliti kemudian dianalisis. Hasil analisis data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Peran orang tua dan guru dalam membimbing pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu membimbing, memfasilitas, memotivator, dan memengaruhi. Peran orang tua belum sepenuhnya membimbing anak dalam melaksanakan pembelajaran secara daring karena masih banyak orang tua yang bekerja. Orang tua tidak bisa berperan secara maksimal membimbing, mendampingi, membantu anak dalam mengerjakan tugas. Masih ada orang tua yang membimbing anak dalam pembelajaran daring seperti mendampingi dan membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Fasilitas yang dipersiapkan orang tua untuk anak belajar secara daring ini seperti handphone dan alat kebutuhan untuk belajar sudah cukup memadai dan semua orang tua memiliki fasilitas tersebut untuk anak bisa menjalankan pembelajaran secara daring. Namun, beberapa orang tua memiliki fasilitasnya terbatas seperti handphone yang digunakan secara bersamaan, sehingga dalam mengumpulkan tugasnya tidak dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Dalam pembelajaran daring, anak sangat membutuhkan semangat yang diberikan orang tuanya, sehingga anak menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran secara daring. Pengaruh baik dalam peran orang tua itu sangat menentukan hasil belajar siswa. Masih banyak orang tua yang mengatakan bahwa sebaik-baiknya peran yang diberikan orang tua kepada anak dalam pembelajaran daring, peran guru lebih baik karena guru yang sudah mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga anak lebih mudah memahami bimbingan gurunya.

Peran guru dalam pembelajaran daring sangat dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang kreatif. Guru berusaha untuk terus mengajar, mendidik, dan membimbing siswa sekreatif mungkin agar anak lebih semangat dan tidak merasa bosan saat pembelajaran. Guru melakukan pembelajaran secara daring melalui whatsapp grup, zoom, google meet, dan google drive, tapi yang paling sering dikukan guru yaitu menggunakan whatsapp grup. Whatsapp grup lebih mudah diikuti, baik oleh orang tua maupun siswa. Aplikasi lain jarang digunakan guru karena memang sulit untuk digunakan oleh orang tua atau siswa karena tidak paham cara penggunaannya. Administrasi mengajar juga selalu dipersiapkan oleh guru agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Motivasi guru juga sangat dibutuhkan oleh siswa agar siswa terus semangat mengikuti pembelajaran secara daring. Guru juga telah memberikan pembelajaran yang kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Dalam model atau perilaku yang diberikan oleh guru, guru selalu memberikan perhatian yang sungguh-sungguh agar siswa tetap semangat belajar. Stimulus yang diberikan guru juga berpengaruh pada siswa, sehingga siswa terus belomba-lomba mencari ilmu.

## **Pembahasan**

Kesulitan yang dirasakan oleh orang tua dalam membimbing pembelajaran secara daring ini yaitu kesulitan dalam mengontrol anak dalam belajar. Tugas orang tua tidak hanya mengontrol anak saat belajar. Orang tua juga harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga, belum lagi dengan orang tua yang bekerja dengan begitu orang tua merasa kesulitan (Astuti, 2021; Irma et al., 2019). Belum lagi dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru terkadang orang tua tidak paham (Indriyani & Yusnani, 2021; Irma et al., 2019). Saat orang tua tidak paham ingin menanyakan kepada guru terkadang respon guru ada yang cepat dan ada juga lambat. Konsentrasi siswa juga selama pembelajaran daring kurang fokus. Orang tua merasa bahwa anak tidak sepenuhnya fokus dalam menjalankan pembelajaran secara daring belum lagi saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Salah satunya yaitu gangguan sinyal sehingga anak terkadang terburu-buru dalam mengerjakan tugasnya (Hutauruk & Sidabutar, 2020; Primasari & Zulela, 2021; Windhiyana, 2020). Selain itu, kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu pertama, latar belakang pendidikan orang tua memengaruhi

tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak. Kedua, tingkat ekonomi orang tua memengaruhi proses pembelajaran secara daring, terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak (Mastoah & Zulaela, 2020; Mufaziah & Fauziah, 2020). Ketiga, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan. Keempat, jumlah anggota keluarga juga memengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Pihak guru merasa kesulitan ketika guru memberikan tugas kepada siswa. Ada siswa atau orang tua yang salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Contohnya, tugas atau arahan guru agar siswa mengerjakan tugas tertentu, tetapi siswa mengerjakan yang lain. Selain itu, siswa yang mengirim tugas tengah malam karena memang handphonenya dibawa orang tua bekerja, sehingga anak bisa mengirimkan tugasnya setelah orang tuanya pulang bekerja. Hal ini menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran (Fikri et al., 2021; Hutauruk & Sidabutar, 2020; Primasari & Zulela, 2021). Dalam mengontrol juga guru sangat sulit karena pembelajaran daring ini dilakukan secara online dan guru tidak bisa mengontrol anak secara langsung, sehingga anak sering lalai mengerjakan tugas yang diberikan guru (Lailatussaadah et al., 2020; Sujarwo et al., 2020; Sutarto et al., 2020). Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran untuk menunjang perkembangan anak. Apalagi pada masa pandemi Covid-19, guru dituntut harus mampu menunjukkan kompetensi guru dalam membimbing anak (Maican & Cocoradă, 2021; Meriana et al., 2021; Udayani et al., 2021). Pada masa pandemi ini sekolah harus mampu melakukan pembelajaran secara daring/online, Oleh karena itu, baik guru maupun siswa harus mampu melakukan pembelajaran daring/online. Guru harus tetap melaksanakan tugasnya dalam mengajar dan mendidik anak meskipun tanpa harus bertatap muka dengan peserta didik (Binali et al., 2021; Prasetya, 2021; Weldon et al., 2021). Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa peran guru dalam menunjang proses pembelajaran secara daring/online agar pada masa pandemi Covid-19 proses belajar anak tidak menjadi terbengkalai dan mereka tetap bisa belajar dengan senang tanpa ada rasa beban dalam proses (Jiang et al., 2021; Saha et al., 2022; Yan et al., 2021).

#### 4. SIMPULAN

Kesulitan orang tua dalam pembelajaran *daring* ini yaitu dalam mengontrol anak saat belajar dan orang tua tidak sepenuhnya bisa mengontrol anak belajar. Guru sulit mengontrol belajar anak karena pembelajaran *daring* dilaksanakan, sehingga sulit mengetahui kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran *daring* ini. Konsentrasi belajar siswa pun kurang fokus dalam pembelajaran *daring* dan tidak efektif juga karena dalam pembelajaran *daring* ini banyak gangguan. Misalnya, siswa lebih banyak bermain, sehingga tidak konsentrasi sepenuhnya seperti pembelajaran tatap muka sebelumnya dan hasil belajarnya kurang.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334–345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.
- Astuti, I. Y. (2021). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Covid-19. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>.
- Atmojo, A. E. P., & Nugroho, A. (2020). EFL Classes Must Go Online! Teaching Activities and Challenges During COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Register Journal*, 13(1),

- 49–76. <https://doi.org/10.18326/rgt.v13i1.49-76>.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Azhari, B., & Fajri, I. (2021). Distance Learning During the COVID-19 Pandemic: School Closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 78–84. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.
- Binali, T., Tsai, C.-C., & Chang, H.-Y. (2021). University Students' Profiles of Online Learning and Their Relation to Online Metacognitive Regulation and Internet-Specific Epistemic Justification. *Computers & Education*, 175. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104315>.
- Djamdjuri, S., Dewi, & Kamilah, A. (2020). Whatsapp Media in Online Learning During Covid-19 Pandemic. *English Journal*, 14(2), 69. <https://doi.org/10.32832/english.v14i2.3792>.
- Farman, & Chairuddin. (2020). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Edmodo Pada Materi Teorema Pythagoras. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 872–882. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3114>.
- Fikri, M., Ananda, M. Z., & Faizah, N. (2021). Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 145–148. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.
- Handayani, I., Muhsinatn, A., & Asri, A. N. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.364>.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.
- Indriyani, F., & Yusnani. (2021). Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 90–96. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1434>.
- Irawan, A. W., Dwisona, D., & Lestari, M. (2020). Psychological Impacts of Students on Online Learning During the Pandemic COVID-19. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 7(1), 53–60. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6389>.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>.
- Jiang, H., Islam, A. Y. M. A., & Gu, X. et al. (2021). Online Learning Satisfaction in Higher Education During the COVID-19 Pandemic: A Regional Comparison between Eastern and Western Chinese universities. *Educ Inf Technol*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10519-x>.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Lailatussaadah, L., Fitriyawany, F., Erfiati, E., & Mutia, S. (2020). Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PPG dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan Di Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(2), 41. <https://doi.org/10.22373/equality.v6i2.7735>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Laican, M. A., & Cocoradă, E. (2021). Online Foreign Language Learning in Higher Education and Its Correlates During The Covid-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su13020781>.
- Mansur, H., Jumadi, Mastur, Utama, A. H., & Prastitasari, H. (2021). The Problem of Distance Learning During the Covid-19 Pandemic. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(4), 168–175. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.04.19>.
- Mastoah, I., & Zulaela. (2020). Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar pada Masa Covid 19 di Kota Serang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 121–128. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3663>.
- Maulana, H. A. (2021). Psychological Impact of Online Learning During the COVID-19 Pandemic: A Case Study on Vocational Higher Education. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 130–139. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.833>.
- Maulana, H. A. & Iswari, R. D. (2020). Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Statistik Bisnis di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 17–30. <https://doi.org/10.30595/jkp.v14i1.8479>.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orang Tua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Meriana, T., Angelius Domes, A., Yanna, & Sihotang, H. (2021). The Impact of the Covid-19 Pandemic on Students Behaviour During Online Learning at Pelangi Kasih Elementary School in Jakarta. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 8(4), 594–604. <https://doi.org/10.14738/assrj.84.10112>.
- Mufaziah, E., & Fauziah, P. (2020). Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.746>.
- Nugroho, A., Ilmiani, D., & Rekha, A. (2021). EFL Teachers' Challenges and Insights of Online Teaching amidst Global Pandemic. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 4(3), 277. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v4i3.3195>.
- Nursaptini, N., Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa dan Analisis Faktor yang Memengaruhinya: Komunikasi Orang Tua dan Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1). <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.711>.
- Owusu-Fordjour, C., Koomson, C. K., & Hanson, D. (2020). European Journal of Education Studies THE IMPACT OF COVID-19 ON LEARNING -. *European Journal of Education Studies*, 7(3), 88–101. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3753586>.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>.
- Prasetya, R. E. (2021). Engagement Strategies in Electronic Tools English Online Learning: Higher Education Context. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 8(2),



- 309–326. <https://doi.org/10.15408/ijee.v8i2.22358>.
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.16820>.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>.
- Rigianti, H. A. (2020a). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Rigianti, H. A. (2020b). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Sabrina, U., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2021). Kendala dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3079–3089. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1233>.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i3.28554>.
- Saha, S. M., Pranty, S. A., Rana, M. J., Islam, M. J., & Hossain, M. E. (2022). Teaching During A Pandemic: Do University Teachers Prefer Online Teaching? *Heliyon*, 8(1), e08663. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08663>.
- Sánchez-Cruzado, C., Santiago Campión, R., & Sánchez-Compañá, M. T. (2021). Teacher Digital Literacy: The Indisputable Challenge After Covid-19. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su13041858>.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>.
- Slovaček, K. A., & Čosić, G. (2020). The Role of Parents During the COVID19 Pandemic in Croatia. *Studies in Educational Management*, 8(8), 9–17. <https://doi.org/10.32038/sem.2020.08.02>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. IKAPI.
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., Ridwan, R., & Suharti Siradjuddin, S. S. (2020). An Analysis of University Students' Perspective on Online Learning in The Midst of Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2), 125. <https://doi.org/10.23887/jpp.v53i2.24964>.
- Sutarto, S., Sari, D. P., & Fathurrochman, I. (2020). Teacher Strategies in Online Learning to Increase Students' Interest in Learning During COVID-19 Pandemic. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(147800), 129–137. <https://doi.org/10.29210/147800>.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.
- Udayani, N. K. Ar. T. K., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2021). Development Of E-Comic Learning Media on The Topic of The Human Digestive System. *Journal of Education Technology*, 5(3), 472–481. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.34732>.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>.

- Weldon, A., Ma, W. W. K., Ho, I. M. K., & Ma, W. W. K. (2021). Online Learning During A Global Pandemic : Perceived Benefits and Issues in Higher Education. *Knowledge Management & E-Learning*, 13(2), 161–181. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2021.13.009>.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>.
- Widyastuti, Kurniawan, S. B., & Rintayati, P. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(449). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.48781>.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orang Tua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>.
- Yan, L., Whitelock-Wainwright, A., Guan, Q., Wen, G., Gašević, D., & Chen, G. (2021). Students' Experience of Online Learning During The COVID-19 Pandemic: A Province-Wide Survey Study. *British Journal of Educational Technology : Journal of the Council for Educational Technology*, 10.1111/bjet.13102. <https://doi.org/10.1111/bjet.13102>.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Zulherman, Amirullah, G., Purnomo, A., Aji, G. B., & Supriansyah. (2021). Development of Android-Based Millealab Virtual Reality Media in Natural Science Learning. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i1.18218>.